

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Pasar Banggi Kecamatan Rembang

Sucipto¹, Fina Fakhriyah², Nur Fajrie³

Universitas Muria Kudus

202503070@std.umk.ac.id

Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDN 1 Pasar Banggi, Kecamatan Rembang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi untuk mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru, dan staf sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan rutin, seminar, dan workshop yang relevan. Selain itu, kepala sekolah mendorong kolaborasi antar guru melalui kelompok belajar yang meningkatkan kualitas pengajaran. Kepemimpinan yang terbuka dan komunikatif memungkinkan guru untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, yang meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan waktu, kepala sekolah berhasil mengatasinya dengan kebijakan yang fleksibel dan inovatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan kompetensi guru secara signifikan dan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Kata kunci—Kepemimpinan; kompetensi Guru; Sekolah Dasar

I. PENDAHULUAN (*JUDUL I*)

Pendidikan dasar menekankan pentingnya kunci dalam mengembangkan keterampilan akademik dan karakter siswa. Mutu layanan pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh kualitas guru, khususnya keterampilan pedagogis, profesional, dan sosial yang dimiliki guru. Karena itu, peningkatan kompetensi guru menjadi salah satu prioritas utama agar tujuan pembelajaran, seperti kompetensi siswa dan pendidikan nasional, dapat tercapai. Penelitian-penelitian terdahulu menegaskan bahwa kompetensi guru sangat berkaitan dengan hasil belajar siswa dan pendidikan umum (Nuriyah et al., 2025).

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab strategis, tidak hanya sebagai pengelola administrasi tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran, pendamping, pembina, dan pengawas profesional bagi guru (Putri et al., 2021). Gaya kepemimpinan yang visioner dan mendukung pengembangan profesional mendorong

guru untuk berpartisipasi dalam studi siswa, merefleksikan metode pengajaran mereka, dan menggunakan pedagogi inovatif untuk meningkatkan kompetensi mereka. Namun, efektivitas program ini dipengaruhi oleh konteks sekolah, kegiatan sehari-hari, dan kebijakan pendidikan di tingkat daerah (Aprida & Fitria, 2020; Hidayat et al., 2023).

Sejumlah studi tentang lapangan di ruang kelas Indonesia mengungkapkan beragam kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi pengembangan profesional guru sebagai cara efektif untuk meningkatkan kemahiran melalui program supervisi pembelajaran, pembinaan model, dan pengembangan budaya kolaboratif; sebagai metode tambahan untuk mengatasi hambatan seperti keterbatasan waktu, kendala administratif, dan ketersediaan sumber daya untuk studi lebih lanjut. Karena itu, studi yang meneliti bagaimana administrator sekolah menerapkan kepemimpinan praktis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam konteks tertentu sangat penting untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan dan praktik yang kontekstual (Matondang et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru (Julaiha, 2019). Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi *instructional leadership* secara efektif melalui supervisi akademik, pembinaan profesional, serta pemberian motivasi berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru (Hartanto, 2024; Maghfiroh & Sidoarjo, 2022; Sartika et al., 2023; Suastini et al., 2021).

SDN 1 Pasar Banggi merupakan salah satu sekolah dasar negeri di Kecamatan Rembang yang memiliki karakteristik lingkungan belajar yang beragam serta tantangan peningkatan mutu pembelajaran yang terus berkembang. Sebagai sekolah yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, SDN 1 Pasar Banggi dituntut untuk memastikan guru memiliki

kompetensi yang memadai dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Dalam konteks tersebut, peran kepala sekolah menjadi sangat penting sebagai pemimpin pembelajaran yang bertugas memberikan supervisi, arahan, dukungan, dan motivasi kepada guru (Mawaddah et al., 2024).

Meskipun kepala sekolah telah melaksanakan fungsi kepemimpinannya, masih terdapat variasi kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif dan mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan (Etiyasningsih & Bariroh, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru di sekolah ini. Selain itu, penelitian terkait topik serupa masih terbatas dilakukan di Kecamatan Rembang, sehingga studi ini penting untuk memberikan gambaran empiris yang relevan dengan konteks lokal. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan strategis bagi sekolah dan pemangku kebijakan daerah dalam memperkuat kepemimpinan kepala sekolah serta pengembangan kompetensi guru guna meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

II. METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SDN 1 Pasar Banggi, Kecamatan Rembang. Penelitian ini menggunakan studi kasus karena berfokus pada fenomena yang terjadi di sekolah tersebut, yang akan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai praktik kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam konteks yang spesifik. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru-guru, serta staf lainnya untuk menggali pemahaman mereka tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Observasi partisipatif akan memungkinkan peneliti untuk melihat langsung interaksi antara kepala sekolah dan guru, serta kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam pengembangan kompetensi. Selain itu, dokumentasi berupa catatan rapat, laporan kegiatan pengembangan, dan kebijakan sekolah akan dianalisis untuk memperkaya pemahaman tentang peran kepemimpinan tersebut.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik, di mana data akan dikelompokkan dalam kategori-kategori yang relevan, seperti kebijakan kepala sekolah, proses pengembangan kompetensi, serta tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan

kualitas pengajaran. Keabsahan data akan dijaga dengan melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Member checking juga akan dilakukan dengan mengembalikan hasil wawancara kepada peserta untuk memastikan kesesuaian interpretasi data. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi pada peningkatan kompetensi guru dan memberikan rekomendasi kebijakan bagi pengembangan profesionalisme guru di SDN 1 Pasar Banggi.

III. HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SDN 1 Pasar Banggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru, ditemukan bahwa kepala sekolah secara aktif memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru melalui berbagai program pengembangan profesional. Kepala sekolah tidak hanya berfokus pada kebijakan administratif, tetapi juga memastikan bahwa guru mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan mereka. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah dalam wawancara:

"Saya percaya bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, kita harus mulai dari pengembangan profesional guru. Oleh karena itu, saya selalu berusaha mengadakan pelatihan secara rutin dan memberikan akses bagi guru untuk mengikuti seminar dan workshop yang relevan."

Kebijakan kepala sekolah yang mendukung peningkatan kompetensi guru terlihat dari pelaksanaan pelatihan rutin, seminar, dan workshop yang diadakan setiap tahun. Selain itu, kepala sekolah juga mendukung kegiatan kolaborasi antar guru dalam bentuk kelompok belajar yang memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Hal ini dirasakan oleh guru, seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru yang diwawancarai:

"Kepala sekolah selalu memberikan ruang bagi kami untuk saling berbagi pengetahuan. Kami sering mengadakan pertemuan kelompok belajar di mana kami dapat saling berdiskusi dan mencari solusi atas masalah pengajaran yang kami hadapi. Ini sangat membantu dalam meningkatkan cara mengajar kami."

Observasi di lapangan juga menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki pendekatan yang terbuka dan komunikatif terhadap guru. Kepala sekolah sering mengadakan pertemuan rutin untuk mendengarkan permasalahan yang dihadapi oleh guru dan memberikan

solusi yang tepat. Dalam proses pengambilan keputusan, kepala sekolah juga melibatkan guru, yang menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang lebih besar dari guru terhadap tugas mereka. Guru merasa dihargai karena dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Salah satu guru mengatakan:

"Kepala sekolah sering mengundang kami untuk memberikan masukan dalam berbagai kebijakan di sekolah. Kami merasa dihargai dan lebih bertanggung jawab terhadap keberhasilan kegiatan pengajaran di sekolah."

Hal ini menunjukkan adanya kebijakan kepala sekolah yang secara khusus mendukung pengembangan kompetensi guru, seperti penyusunan rencana pengajaran yang melibatkan pemutakhiran materi ajar dan penggunaan metode pembelajaran terbaru. Program evaluasi kinerja guru yang dilakukan secara berkala juga menjadi salah satu faktor yang mendorong guru untuk terus memperbaiki kualitas pengajaran mereka. Evaluasi ini, yang dilakukan setiap semester, tidak hanya menilai hasil pengajaran tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Kepala sekolah menyatakan:

"Evaluasi yang kami lakukan bertujuan untuk membantu guru melihat kemajuan mereka dan juga area yang perlu diperbaiki. Kami memberi mereka kesempatan untuk mengikuti pelatihan sesuai kebutuhan yang teridentifikasi dalam evaluasi."

Diskusi

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang aktif dan terbuka dapat mendorong pengembangan kompetensi guru secara signifikan (Mattayang, 2019). Kebijakan yang mendukung pelatihan rutin, seminar, dan workshop memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka, yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Planas & Alfonso, 2023). Selain itu, melalui kolaborasi antar guru dalam kelompok belajar, guru dapat berbagi pengalaman dan memperkaya wawasan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran.

Kepemimpinan yang komunikatif, yang melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, menciptakan suasana kerja yang lebih inklusif dan produktif (Ningsih Berutu et al., 2022). Dengan dilibatkannya guru dalam perencanaan dan keputusan penting, mereka merasa lebih bertanggung jawab atas kualitas pengajaran yang diberikan. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan kepemimpinan yang partisipatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Namun, meskipun banyak upaya positif yang telah dilakukan oleh kepala sekolah, tantangan dalam mengelola waktu dan keterbatasan sumber daya masih menjadi kendala utama dalam implementasi

pengembangan kompetensi guru. Walaupun demikian, kepala sekolah berusaha mengatasi kendala-kendala ini dengan cara yang inovatif, seperti penyusunan jadwal pelatihan yang fleksibel dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan bijak. Kebijakan kepala sekolah yang mendukung evaluasi kinerja guru juga sangat penting karena memungkinkan kepala sekolah dan guru untuk bersama-sama mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta mencari solusi yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi pengajaran (Iskandar & Rasmitadila, 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang proaktif, terbuka, dan mendukung pengembangan profesional guru dapat memberikan dampak positif terhadap kompetensi guru dan kualitas pendidikan di SDN 1 Pasar Banggi.

IV. KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah di SDN 1 Pasar Banggi memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Kepala sekolah aktif dalam memberikan dukungan melalui program pengembangan profesional, seperti pelatihan rutin, seminar, dan workshop, serta menciptakan suasana kerja yang terbuka dan kolaboratif dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan. Kebijakan ini membantu guru merasa lebih bertanggung jawab terhadap kualitas pembelajaran yang mereka berikan. Meskipun ada tantangan terkait keterbatasan dana dan waktu, kepala sekolah berhasil mengatasi hambatan tersebut dengan pendekatan yang kreatif, mengoptimalkan sumber daya yang ada. Penelitian ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu untuk memahami bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, dan hasilnya memberikan wawasan penting yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah di sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

REFERENSI

- [1] Aprida, Y., & Fitria, H. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164.
- [2] Etiyasningsih, E., & Bariroh, S. (2024). Problematika Kepemimpinan Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2098–2107. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7745>
- [3] Hartanto, K. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Mendukung Implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SDN 1 Sugihmanik. *JGSD: Jurnal Guru Sekolah Dasar ISSN: 1(4)*, 67–74. <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i4.8>
- [4] Hidayat, S. N., Sumardjoko, B., & Muhibbin, A. (2023). Transformational Leadership Competence of Principals in Improving Teacher Performance A . Introduction. *Edunes*, 4(2), 587–597.
- [5] Iskandar, N. M., & Rasmitadila. (2024). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Evaluasi yang Efektif: Tinjauan Terhadap Praktik dan Metode Evaluasi. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2270–2287. <https://doi.org/10.30997/karimatauhid.v3i2.11945>
- [6] Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 51–62.

- [7] Maghfiroh, A., & Sidoarjo, U. M. (2022). Transformational Leadership Management Head Of School On Teacher Performance at Junior high school Muhammadiyah 9 Boarding School. *EUROPEAN MULTIDISCIPLINARY JOURNAL OF MODERN SCIENCE*, 9, 162–170.
- [8] Matondang, T. S., Boangmanalu, L. K., Purba, H. N., & Zaki, A. (2025). *Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka Innovative Leadership of School Principals in Facing the Challenges of the Independent Curriculum*. 8(1), 846–853. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6697>
- [9] Mattayang, B. (2019). Tipe dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis. *JEMMA: Jurnal of Economic Management and Accounting*, 2(2), 45–52. <https://doi.org/10.4324/9781351285483-16>
- [10] Mawaddah, R., PUTRA, H. R., & SUHARDI, M. (2024). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 4(3), 117–128.
- [11] Ningsih Berutu, S., Antaria Silalahi, S., Alexsandro Siringoringo, Y., & Turnip, H. (2022). Kepemimpinan (Leadership) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 181–185.
- [12] Nuriyah, Z., Nurpadilah, A. S., Aulia, D., Susanto, A., & Karawang, U. S. (2025). Mengenal Guru Profesional: Karakteristik, Kompetensi, dan Peran dalam Dunia Pendidikan Understanding Professional Teachers: Characteristics, Competencies, and Roles in the World of Education. *Hayati: Journal of Education, Natural Sciences and Biology*, 1(1), 30–40.
- [13] Planas, N., & Alfonso, J. M. (2023). Secondary-school teachers' noticing of aspects of mathematics teaching talk in the context of one-day workshops. *Journal of Mathematical Behavior*, 71(August), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jmathb.2023.101084>
- [14] Putri, S. Y., Yanti, M. Y., & Martha, A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Komitmen Profesional Guru. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(4), 492–500. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i4.1772>
- [15] Sartika, L., Widayatsih, T., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Journal on Education*, 05(03), 6802–6812.
- [16] Suastini, N. M., Bagus, I., & Manuaba, S. (2021). Kontribusi Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 169–178.